

Fund Fact Sheet Paket Investasi BNI Simponi Progresif

Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Obligasi dan Reksadana dan/atau saham yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

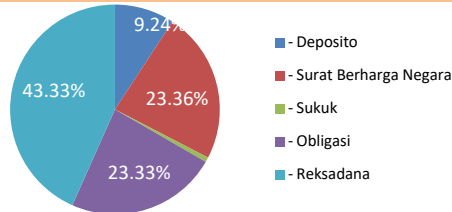
Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : High Risk
Tingkat Risiko : Sangat Tinggi

Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Obligasi dan 50% dari Reksadana dan/atau Saham

Alokasi Aset :



Top 5 Holdings

Obligasi :	Reksadana :
Pemerintah RI	Schroder Dana Prestasi
PLN	BNI AM Dana Saham Inspiring Equity -
Bank BRI	Fund
Sarana Multigriya Financial	
Bank Mandiri	

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per 30-Nov-20

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Progresif	4.70	2.99	11.03	2.29
Benchmark *)	4.94	2.82	8.54	2.77

*) 50% 5Y SBN YTM & 50% IHSG

Market Outlook

Bank Indonesia kembali menurunkan suku bunga acuan ke Level 3,75% dari sebelum pada level 4.0%. Keputusan ini untuk mendorong pertumbuhan ekonomi pada kuartal 1 dan pertumbuhan di tahun depan.

Neraca perdagangan membukukan surplus lebih tinggi di Oktober sebesar USD3.6 miliar.

Tingkat inflasi tahunan naik menjadi 1,59% pada November 2020 dari 1,44% pada bulan sebelumnya, di atas ekspektasi pasar 1,54%.

Rupiah melemah terhadap Dolar AS pada bulan November berada pada Rp14.090/USD.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan akhir November di level 5,612.24 (+9.44%). Index LQ45 juga ditutup lebih tinggi di level 883.06 (+11.71%), investor asing mencatatkan net buy senilai IDR 299,5bn di pasar saham.

Jumlah kasus Covid-19 dan respon dari pemerintah global akan menjadi perhatian ke ke depannya seiring dengan semakin dekatnya periode libur akhir tahun. Pasar juga akan memperhatikan rapat OPEC yang akan memutuskan untuk menaikkan produksi di bulan Januari atau menunda rencana tersebut.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan akhir November di level 5,612.24 (+9.44%). Index LQ45 juga ditutup lebih tinggi di level 883.06 (+11.71%), investor asing mencatatkan net buy senilai IDR 299,5bn di pasar saham.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id